

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu kampus yang memiliki metode belajar yang kompleks. Dalam proses tatap muka di polije juga menyuguhkan 2 bentuk pembelajaran yang berbeda yaitu teori dan praktek yang dimana 2 bentuk pembelajaran tersebut sangat menunjang mahasiswa dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan karena mahasiswa sudah memiliki dasar untuk melakukan nya.

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan penting yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa vokasi Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran di dunia pendidikan tingkat D-1V yang dilakukan di semeseter 7 dengan waktu minimal selama 900 jam. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan membantu mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja dan mendapatkan dasar pengetahuan bagaimana dunia kerja berjalan, dan PKL menjadi suatu wadah untuk mahasiswa menuangkan teori - teori yang didapatkan dalam perkuliahan dan merealistiskan ilmu apa yang telah didapatkan di bangku kuliah. Selama melakukan kegiatan magang mahasiswa diharapkan menyelesaikan serangkaian kegiatan dan menjalankan peraturan yang ada sesuai dengan lokasi magang mahasiswa tersebut untuk memenuhi nilai magang yang akan diberikan oleh pembimbing lapang.

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan merupakan koperasi yang bergerak di bidang peternakan sapi perah. Anggota koperasi dominan masyarakat yang tinggal di sekitar koperasi karena koperasi ini berdiri untuk menunjang perekonomian masyarakat Nongkojajar dengan bermatapencarian sebagai peternak sapi perah yang menghasilkan susu dengan kualitas unggul. KPSP Setia Kawan sebagai wadah masyarakat untuk menyeter susu yang nantinya akan di distribusikan kepada mitra yang diantaranya Indolakto, Cimory Sentul Bogor, PT. Diamond Jakarta, Frissian Flag Indonesia (FFI) Jakarta, dan Andini Jawa Tengah. Dalam menjaga kualitas

susu, KPSP Setia Kawan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ketat, selain itu juga mendirikan Pos Penampungan Susu (PPS) untuk memudahkan anggota peternak menyetorkan susunya sehingga untuk anggota yang berlokasi tidak dekat dengan koperasi bisa menghemat waktu dan menjaga kualitas susu agar tetap baik, karena apabila susu tidak segera di setorkan dan tidak segera dilakukan proses pendinginan maka susu akan cepat rusak.

Proses Penampungan susu adalah proses penerimaan susu dari peternak ke pos penampungan. Pos penampungan susu terdapat di setiap desa untuk memudahkan anggota peternak menyetorkan susunya. Pada proses penampungan sangat memperhatikan kebersihan mulai dari kebersihan pos penampungan, alat dan mesin yang di gunakan, kebersihan anggota yang menyetor dan kebersihan tenaga kerja. Oleh karena itu di setiap Pos Penampungan Susu difasilitasi perlengkapan kebersihan seperti sabun cuci, alat pel lantai, dan kain untuk menyaring susu, selain itu setiap Pos penampungan susu terdapat kubangan air mengalir yang dilewati anggota untuk menjaga kebersihan ketikan menyetorkan susu. Proses penampungan susu diawali dari anggota peternak datang untuk menyetorkan susu, lalu sebelum diterima di lakukan pengujian kualitas susu, selanjutnya diambil sampel susu, lalu proses penakaran volume susu, selanjutnya pencatatan volume susu dan berat jenis susu, kemudian proses pendinginan susu dengan mesin packo.

Pada laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis lebih berfokus pada proses penampungan susu yang terjadi di pos penampungan Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan, karena proses penampungan berdampak langsung terhadap bagaimana hasil yang didapatkan nantinya, apabila proses penampungan tersebut tidak berjalan dengan baik, maka hasil susu segar yang akan di kirimkan ke industry yang menampung susu tersebut akan jelek, dan dengan terbentuknya proses penampungan yang baik dan benar, diharapkan kedepannya hasil susu segar yang telah di proses menjadi lebih baik dan bernilai.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1. Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

- a. Meningkatkan pengalaman kerja mahasiswa dalam dunia industri
- b. Mampu mengembangkan pemikiran tentang bagaimana dunia kerja
- c. Mengimplementasikan pada dunia kerja teori yang telah didapat di dalam perkuliahan

### 1.2.2. Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

- a. Mampu melaksanakan proses penampungan susu segar pada pos penampungan di KPSP Setia Kawan
- b. Mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi pada proses penampungan susu segar di pos penampungan agar berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.

### 1.2.3. Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL)

#### a. Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan proses penampungan susu segar serta pengalaman kerja di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan menganalisa permasalahan serta memberikan solusi yang terdapat di perusahaan khususnya bagian penampungan susu segar.

#### b. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

1. Institusi bisa menjalin relasi dan mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan tinggi dengan dunia industri sehingga terjalin komunikasi dan kerja sama yang bagus dan efektif.
2. Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa secara nyata dengan kondisi perusahaan sesungguhnya.

#### c. Bagi Perusahaan

1. Dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berwawasan terampil sesuai dengan bidang yang diminati.

2. Dapat menjadikan laporan Praktik Kerja Lapang sebagai bahan evaluasi dan perbaikan usulan untuk kemajuan perusahaan khususnya Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan.

### **1.3. Lokasi dan Jadwal Kegiatan**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di KPSP (Koperasi Sapi Perah) Setia Kawan, Jl. Raya Wonosari, Nongkojajar No. 38, Pasarbani, Wonosari, Tutur, Kabupaten Pasuruan. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 540 jam.

### **1.4. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang digunakan adalah :

- a. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang dan karyawan di berbagai divisi.

- b. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati langsung seluruh kegiatan di KPSP Setia Kawan.

- c. Kerja lapang

Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung dengan di dampingi oleh pembimbing lapang dan juga karyawan KPSP Setia Kawan.

- d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar seluruh rangkaian kegiatan, mengambil data baik berupa tulisan dan angka, proses pengumpulan informasi mengenai lokasi, struktur organisasi, ketenagakerjaan, perencanaan strategi, evaluasi kegiatan, wewenang dan tanggung jawab.

- e. Studi Literatur

Mahasiswa melakukan pengumpulan data informasi dari berbagai sumber dan literature baik dari perusahaan maupun diluar perusahaan berupa teori-teori yang mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).